

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 HASIL PENELITIAN

5.1.1 Gambaran umum Puskesmas Nggaha Ori Angu.

Puskesmas Nggaha Ori angu didirikan pada tahun 2004 yang berlokasi di Desa Makamenggit, Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur dan diresmikan pada Tahun 2005. Puskesmas Nggaha Ori Angu merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang berstatus milik pemerintah Kecamatan Nggaha Ori Angu di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur yang mempunyai wilayah Desa Makamenggit. Puskesmas Nggaha Ori Angu di pimpin perawat yang menjadi kepala Puskesmas dan di bantu oleh tenaga kesehatan seperti perawat, farmasi, bidan, gizi dan pelayanan meliputi UGD, ruangan persalinan, KB, imunisasi, Laboratorium, ruang gizi, ruang pemeriksaan, apotek dan ruang rawat jalan. Adapun batas wilayah dari pada Puskesmas Nggaha Ori Angu: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Haharu, sebelah Barat bersebelahan dengan Kecamatan Lewa, sebelah Selatan bersebelahan dengan Kecamatan Katala Hamu Lingu dan sebelah Timur bersebelahan dengan Kecamatan Kota Waingapu.

5.1.2 Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden

1. Data Umum Responden

Tabel 5.1. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur 2022

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
21 - 31	15	50
32 -46	7	23,3
47 -58	8	26,7
Jenis Kelamin		
Laki - laki	17	56,7
Perempuan	13	43,3
Pendidikan		
SD – SMP (Dasar)	20	66,7
SMA – D3 (Menengah)	10	33,3
S1 – S3 (Tinggi)	0	0

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan data tersebut di atas dapat di dilihat bahwa dari 30 responden yang di teliti menurut umur katagori responden yang berumur 21-31 tahun berjumlah 15 orang (50 %), katagori umur 32 – 46 tahun berjumlah 7 orang (23,3%) dan katagori umur 47 – 58 tahun berjumlah 8 orang (26,7%)

Berdasarkan data menurut jenis kelamin dapat di dilihat bahwa dari 30 responden, katagori responden yang jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (56,7%) dan katagori jenis kelamin perempuan 13 orang berjumlah 8 orang (43,3%)

Berdasarkan data menurut pendidikan dapat di dilihat bahwa dari 30 responden, katagori responden pendidikan SD – SMP (dasar) berjumlah 20 orang (66,7%), katagori pendidikan SMA – D3 (menengah) berjumlah 10 orang (33,3%) dan katagori pendidikan S1 – S2 (tinggi) tidak ada.

2. Data Khusus Responden

Tabel 5.1. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur 2022

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	7	23,3
Cukup	9	30
Kurang	14	46,7
Total	30	100

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%).

5.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%).

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya (Indarti, 2014). Hasil penelitian ini sesuai dengan teorinya (Notoatmojo, 2017). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik juga pengetahuan seseorang, karena dari 30 responden terbanyak berpendidikan SD – SMP (dasar) 20 orang (66,7%) dan hasil penelitian terbanyak berpengetahuan rendah 14 orang (46,7%).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, 2020, yang berjudul Hubungan karakteristik Individu dengan

pengetahuan tentang pencegahan *Covid – 19* pada masyarakat. Karena penelitian Wulandari mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang baik dapat di peroleh dari lingkungan dan informasi yang di dapatkan.

Menurut peneliti hasil penelitian ini terbanyak umur produktif 15 orang (50%) dan pendidikan yang terbanyak adalah SD – SMP (dasar) 20 orang (66,7%), masyarakat dengan umur produktif dengan banyak kegiatan untuk mencari nafkah dan dengan pendidikan yang rendah maka pengetahuan mereka kurang tentang pencegahan *Covid – 19*.